

## ABSTRAK

### PEMBUNGAAN TANAMAN SPATIFILUM (*Spathiphyllum wallisii* Regel) AKIBAT PEMBERIAN BENZILADENIN

Oleh

ANGGUN SARI

Spatifilum (*Spathiphyllum wallisii* Regel) merupakan tanaman hias yang memiliki bunga berwarna putih cerah yang kontras dengan warna hijau daun tua sehingga tampak elegan sebagai tanaman hias ruang. Tanaman spatifilum juga dapat menyerap racun atau membersihkan udara dalam ruangan dari polutan. Upaya untuk meningkatkan nilai keindahan pada tanaman spatifilum yaitu dengan penambahan zat pengatur tumbuh dan frekuensi pemberian yang lebih sering ke tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian benziladenin dan tanpa pemberian benziladenin, perbedaan konsentrasi benziladenin, dan perbedaan frekuensi pemberian benziladenin terhadap pembungaan tanaman spatifilum. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri atas 5 perlakuan tunggal, yaitu F0B0 (tanpa perlakuan benziladenin), F1B1 (konsentrasi benziladenin 20 ppm dengan dua kali aplikasi), F1B2 (konsentrasi benziladenin 40 ppm dengan dua kali aplikasi), F2B1 (konsentrasi benziladenin 20 ppm dengan empat kali aplikasi), F2B2 (konsentrasi benziladenin 40 ppm dengan empat kali aplikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian benziladenin dapat meningkatkan jumlah anakan. Pemberian benziladenin konsentrasi 20 ppm menunjukkan periode waktu mekar bunga tanaman spatifilum lebih cepat dan tingkat kehijauan daun lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi 40 ppm. Frekuensi pemberian benziladenin 2 kali dan 4 kali tidak menunjukkan perbedaan pengaruh.

**Kata Kunci :** Benziladenin, frekuensi, konsentrasi, dan spatifilum.